

## ABSTRAK

**Saberina Ba Vellesty Saidin, 2010. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Remedial Pada Pokok Bahasan Faktorisasi Aljabar di Kelas VIII SMP Bruder Singkawang: Sebuah Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Remedial di SMP Bruder Singkawang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

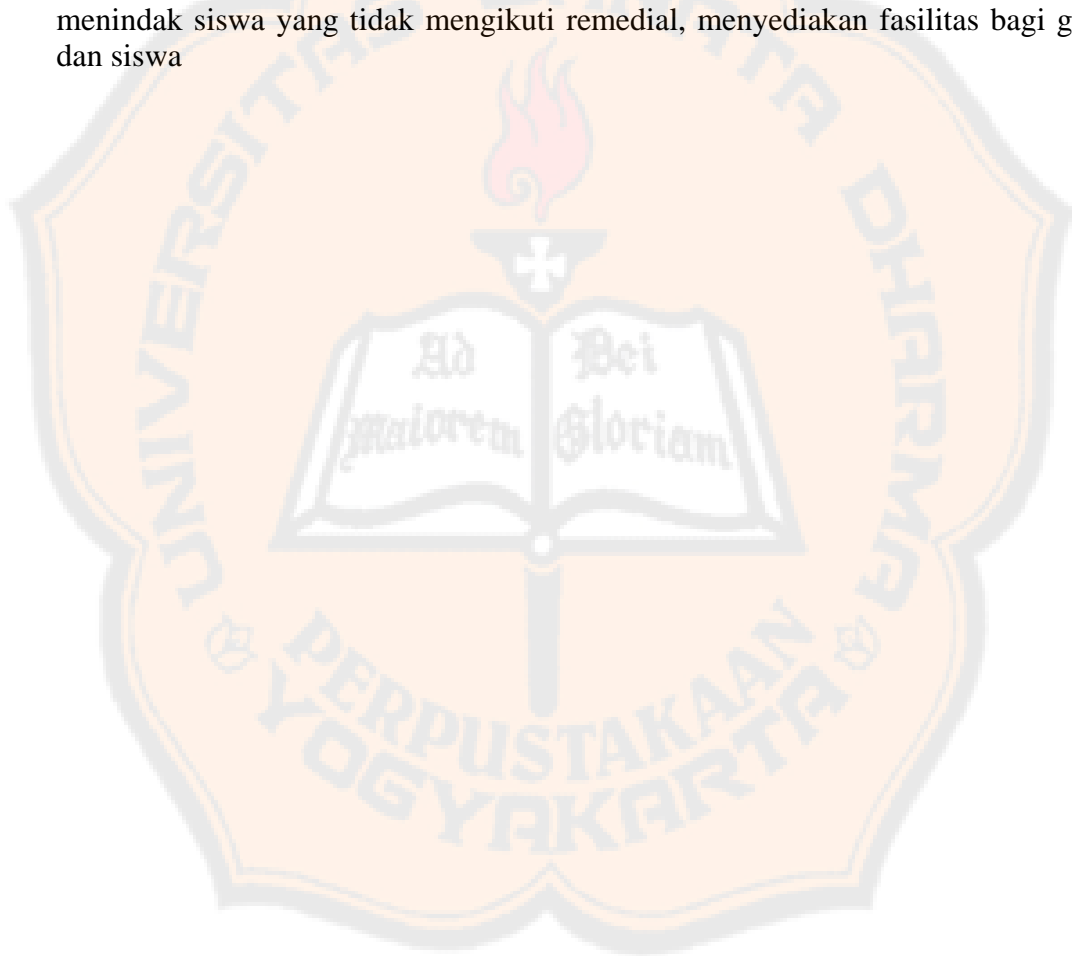
Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Bruder Singkawang, (2) Mengetahui sejauh mana proses pembelajaran remedial di SMP Bruder Singkawang dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar Matematika, (3) Mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat proses pembelajaran remedial pada mata pelajaran matematika di SMP Bruder Singkawang, (4) Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran remedial pada mata pelajaran matematika di SMP Bruder Singkawang.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2009 dengan subjek penelitian siswa SMP Bruder Singkawang kelas VIII, guru matematika yang mengajar di kelas VIII dan kepala sekolah SMP Bruder Singkawang, sedangkan objek penelitiannya adalah proses pembelajaran remedial, kesulitan belajar siswa sebelum dan sesudah remedial, hambatan-hambatan terhadap proses pembelajaran remedial dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah. Dalam pengumpulan data metode yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumen tes dan hasil tes.

Hasil penelitian ini adalah (1) pada pembelajaran remedial yang dilakukan guru A menjalankan 3 fungsi remedial yaitu fungsi korektif, fungsi pemahaman dan fungsi penyesuaian. Fungsi pengayaan, akselerasi dan terapeutik tidak terlihat pada proses pembelajaran remedial. Sedangkan pada pembelajaran remedial yang dilakukan guru B menjalankan 5 fungsi remedial yaitu fungsi korektif, fungsi pemahaman, fungsi penyesuaian, fungsi pengayaan dan fungsi akselerasi, sedangkan fungsi terapeutik tidak dijalankan oleh guru. Dari pembelajaran yang dilakukan guru A tampak bahwa strategi terutama pada persiapan, teknik penguasaan kelas dan teknik penyampaian materi yang belum berjalan dengan baik. Sedangkan guru B telah mencoba melakukan proses pembelajaran remedial dengan baik meskipun pemahaman diri guru akan siswa masih kurang terutama pada identifikasi kesulitan belajar siswa. (2) kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa sebelum dan sesudah remedial adalah kesulitan yang berkaitan dengan kesalahan konsep dan kesalahan teknis sebelum maupun sesudah remedial. Kesalahan konsep yang banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan konsep dalam menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pangkat dalam bentuk aljabar. Kesalahan teknis yang banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan teknis dalam perhitungan. Dua indikator yang harus dicapai siswa kelas VIIIA yaitu indikator 2 dan indikator 3 (lihat halaman 64 tabel 4.5) mengalami kenaikan persentase jumlah siswa yang melakukan kesalahan. Dua indikator yang harus dicapai siswa kelas VIIIB yaitu indikator 2 dan indikator 3 (lihat halaman 64 tabel

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.5) masing-masing cenderung mengalami kenaikan dan penurunan persentase jumlah siswa yang melakukan kesalahan. Empat dari lima indikator yang harus dicapai siswa kelas VIIC dan VIID yaitu indikator 2, 4,5 dan 6 (lihat halaman 64 tabel 4.5) mengalami perbaikan sesudah remedial. Sedangkan untuk indikator 3 (lihat halaman 64 tabel 4.5) cenderung mengalami penurunan persentase. (3) hambatan-hambatan terhadap proses pembelajaran yang dialami oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yaitu waktu pelaksanaan remedial yang kurang pas antara guru dan siswa, kurangnya persiapan guru dalam pembelajaran remedial karena padatnya jadwal mengajar guru, kurangnya respon siswa dalam mengikuti remedial, kurangnya dukungan orangtua dalam memotivasi belajar siswa, (4) upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan yaitu mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua, menindak siswa yang tidak mengikuti remedial, menyediakan fasilitas bagi guru dan siswa



ABSTRACT

**Saberina Ba Vellesty Saidin. 2010. *The Implementation of Remedial Teaching and Learning Process on the Topic of Algebraic Factorization at SMP Bruder VIII Singkawang: A Case Study on the Implementation of Remedial Teaching and Learning at SMP Bruder Singkawang in the School Year 2009/2010. A Thesis. Mathematics Education Study Program, Departement of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.***

The purpose of this study was (1) Determine the extent to which the implementation of remedial teaching in mathematics at SMP Bruder VIII Singkawang, (2) Determine the extent of remedial learning process at SMP Bruder Singkawang help students who have difficulty learning mathematics, (3) Knowing what factors that impede the learning process on the remedial math courses in SMP Bruder Singkawang, (4) Knowing the efforts made by schools in overcoming factors that impede the learning process on the remedial math courses at SMP Bruder Singkawang.

Research conducted in August 2009 with the subject matter of SMP Bruder VIII Singkawang, math teacher who taught in SMP Bruder VIII Singkawang, while the research object is a remedial learning process, students' learning difficulties before and after remedial barriers against remedial learning process and the efforts made by teachers and schools. In data collection methods used are observation, field notes, interviews and document tests and test results.

The results of this study are (1) on the learning undertaken remedial teachers perform a remedial function of the 3 corrective function, the function of understanding and adjustment functions. Function enrichment, acceleration and therapeutic are not visible in remedial learning process. While the study conducted remedial teacher B runs 5 remedial functions of corrective functions, understanding the function, the adjustment function, the function of enrichment and acceleration functions, while the therapeutic function is not run by teachers. Learning from a teacher does seem that the strategy, especially in the preparation, technical mastery and technique class delivery of material that has not gone well. While the teacher B had tried to do remedial learning process well despite self-understanding student teachers will still lacking, especially in the identification of students' learning difficulties. (2) the difficulties experienced by students before and after remedial are difficulties related to the concept of error and technical error before and after remedial. Misconception that many students do that is a mistake in completing the operation concept of addition, subtraction, multiplication and rank in the form of algebra. Technical errors that many students made the technical error in the calculation. Two indicators that must be achieved VIIIA of indicators and indicator 3 (see page 64 table 4.5) increased the percentage of students who make mistakes. Two indicators that must be achieved VIIIB are indicators 2 and 3 indicators (see page 64 table 4.5) of each tends to increase and decrease in the percentage of students who make mistakes. Four of the five indicators that must be achieved VIIC and 2 indicators VIID 4, 5 and 6

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(see page 64 table 4.5) showed improvement after the remedial. As for indicator 3 (see page 64 table 4.5) tends to decrease the percentage. (3) the obstacles to the learning process experienced by schools in the implementation of remedial teaching remedial implementation time of less fit between teachers and students, lack of preparation for teachers in remedial teaching because of tight schedules to teach the teachers, the lack of response in the following remedial students, lack of support parents in motivating students to study, (4) the efforts made by teachers and schools to overcome the obstacles of a meeting between teachers and parents, take action against students who do not follow the remedial, providing facilities for teachers and students.

